

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai profil tingkat pengetahuan dasar masyarakat terhadap obat di Puskesmas Labuan Bajo, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Profil tingkat pengetahuan dasar masyarakat terhadap obat di Puskesmas Labuan Bajo dari 70 responden terdapat 53 responden (75,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 15 responden (21,4%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 2 responden (2,9%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.
- b. Tidak terdapat hubungan antara faktor-faktor: usia, pendidikan terakhir, pengalaman, informasi atau media massa dan sosial, budaya dan ekonomi terhadap tingkat pengetahuan dasar masyarakat, dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p dari masing- masing faktor yaitu sebesar 0,292, 0,116, 0,602, 0,445, 0,937 ($p > 0,05$) sedangkan terdapat hubungan antara faktor pekerjaan terhadap tingkat pengetahuan dasar masyarakat dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p sebesar 0,015 ($p < 0,05$).

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu untuk apoteker dan tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Labuan Bajo agar dapat menjelaskan informasi tentang penggunaan obat dengan baik dan benar kepada masyarakat terutama dalam aturan pemakaian obat antibiotik. Dapat juga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat

mempengaruhi tingkat pengetahuan dasar terhadap obat dan dapat juga dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda sehingga tercapainya hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M., T., 2017, *Merancang Kuesioner Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian & Perilaku*, EGC, Jakarta.
- Anonim, 2020, *Farmakope Indonesia*, Edisi VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ayudhia, R., Soebijono, T. dan Oktaviani, 2017, Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Ita Farma, *Jurnal Sistem dan Informasi Komputer Akuntansi*, **6(1)**: 1-8.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan, 2015, *Petunjuk Pelaksanaan Cara Distribusi Obat yang Baik*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan, 2016, Satu Tindakan Untuk Masa Depan: Health Edutainment Fasilitator OOTK. Badan POM (Online), <http://www.pom.go.id/mobile/index.php/view/berita/10309/Satu-Tindakan-Untuk-Masa-Depan--Health-Edutainment-Fasilitator-OOTK-.html> diakses 30 September 2021.
- Budiman, dan Riyanto, A., 2013, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 Tahun 2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 30 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015 tentang*

Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2020, *Kementrian Kesehatan RI. 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat)*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 4 tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2021 tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Dianita, P. S., Kusuma, T. M., Septianingrum, N. M. A. N, 2017, Evaluasi penerapan standar pelayanan kefarmasian di puskesmas kabupaten Magelang berdasarkan Permenkes RI no. 74 tahun 2016. *URECOL*, 125-134.

Fitriah, R., Mardiaty, N., & Ilmu, T. (2021). Pengaruh faktor sosiodemografi terhadap pengetahuan dan sikap pada penggunaan antibiotik di kalangan masyarakat pedesaan: Studi observasional di kecamatan Cempaka Banjarbaru. *Journal of Pharmacy Science and Practice* 7(1): 34-43.

Harahap, N. A., Khairunnisa, K., & Tanuwijaya, J. 2017, Patient knowledge and rationality of self-medication in three pharmacies of Panyabungan City, Indonesia. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, 3(2): 186.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013, *Riset Kesehatan Dasar Nasional*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kotler, P., 2016, *Manajemen Pemasaran*, PT. Indeks Gramedia, Jakarta.
- Kurniawan, A.W., dan Puspitaningtyas, Z., 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pandiva Buku, Yogyakarta.
- Liana, Y. 2017, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga dalam penggunaan obat tradisional sebagai swamedikasi di Desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, **4(3)**: 121-128.
- Masturoh, I. dan Anggita, N., 2018, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 307.
- Maziyyah, N. 2015, Penyuluhan Penggunaan Obat Yang Benar (Dagusibu) Di Padukuhan Bakalan, Mlati, Sleman, Yogyakarta. *Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, **49(23)**: 22-23.
- Notoatmodjo, S. 2014, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2015, *Metodologi Pendidikan Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*, Edisi 4, Salemba Medika, Yogyakarta.
- Pijastuti, A., dan Kristiani, M., 2019, Sosialisasi DAGUSIBU (Dapat, Gunakan, Simpan, Buang) Obat dengan Benar pada Guru dan Karyawan SMA Theresiana I Semarang. *Indonesia Journal of Community Service*, **1(1)**: 62-72.
- Purwidyaningrum, I., Peranginangin, J. M., Mardiyono, M., & Sarimanah, J., 2019. Dagusibu, P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di Rumah dan Penggunaan Antibiotik yang Rasional di Kelurahan Nusukan. *Journal of Dedicators Community*, **3(1)**: 23-43.
- Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: Kementrian Republik Indonesia.

- Sambara, J., Yuliani, N. N., & Bureni, Y., 2014, Tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat yang benar di Kota Kupang Tahun 2014. *Jurnal Info Kesehatan*, **12(1)**: 684-698.
- Sani, F., 2016, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Depublish, Yogyakarta.
- Sholiha, S., Fadholah, A., & Artanti, L. O, 2019, Tingkat Pengetahuan Pasien Dan Rasionalitas Swamedikasi Di Apotek Kecamatan Colomadu. *Journal of Islam Pharmacy*, **3(2)**: 1-11.
- Siregar, C. J. P., dan Wikarsa, S., 2010, *Teknologi Farmasi Sediaan Tablet Dasar-Dasar Praktis*, EGC, Jakarta.
- Tan, H. T. dan Rahardja., 2010, *Obat-Obat Sederhana untuk Gangguan Sehari-hari*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Tejokusumo, B., 2014, Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan Sosial, *Geo Edukasi*, **3(1)**: 38-43
- Tjay, T. H. dan Rahardja, K., 2015, *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*, Edisi 7, Kompas Gramedia, Jakarta.
- Trihendradi, C., 2011, *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik menggunakan SPSS 19*, Andi Offset, Yogyakarta.